

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Menurut Syah (2000:92) “Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Dimana keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Dimana faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yaitu kecerdasan, bakat, minat, motivasi, kemandirian dan sifat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

Berbagai faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar seperti yang telah dijabarkan diatas, maka faktor yang tidak dapat diabaikan yaitu faktor motivasi dan faktor lingkungan keluarga yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan akan terlihat sangat berbeda dengan siswa yang kurang termotivasi dan berada dalam lingkungan keluarga yang kurang harmonis.

Faktor motivasi merupakan tenaga pendorong yang akan menyebabkan adanya perubahan tingkah laku kearah tujuan yang lebih baik. Motivasi belajar yang berasal dari dalam diri manusia yang bersifat naluriah (motivasi intrinsik) yang dimiliki oleh siswa akan mendorong siswa untuk menjadi orang yang

terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Hal tersebut dapat terlaksana dengan belajar, tanpa belajar tidak mungkin siswa dapat memiliki pengetahuan dan menjadi ahli.

Motivasi dalam belajar sangat penting, karena motivasi merupakan salah satu syarat penting dalam belajar, dimana yang harus diperhatikan mengenai apa yang dapat mendorong siswa untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan, serta melaksanakan kegiatan yang menunjang belajar. Motivasi diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar terutama pada siswa yang malas belajar supaya hasil belajarnya dapat meningkat. Dimana dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar.

Faktor lingkungan keluarga juga tidak kalah penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, karena langsung maupun tidak langsung akan dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial pertama bagi anak dalam memberikan dasar perkembangan perilaku, gaya hidup dan sikap nilai. Perkembangan perilaku dan sikap nilai yang didapat anak dari lingkungan keluarga dapat membantu anak mengatasi emosi, menghormati orang tua, sehingga anak dapat diterima dalam lingkungan masyarakat, serta membantu anak dalam proses belajar disekolah. Anak akan lebih termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya jika ia mendapat perhatian dari orang tuanya secara berkesinambungan.

Peran orang tua sangat penting dalam menanamkan nilai – nilai sosial pada diri anak, seperti disiplin, tanggung jawab, norma – norma serta kebiasaan

yang berlaku di masyarakat. Walaupun anak sudah bersekolah, peran keluarga dalam keberhasilan pendidikan anak – anaknya masih sangat penting.

Hasil wawancara penulis dengan guru ekonomi kelas X di SMA Negeri 14 Medan, masih ada siswa yang tidak bersemangat mengikuti pelajaran yang diberikan guru disekolah sehingga hasil belajarnya kurang maksimal. Hal ini dikarenakan oleh kurangnya motivasi belajar, antusias dan semangatnya siswa dalam mengikuti pelajaran ekonomi sehingga materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak dapat diterima dengan baik. Penyebabnya biasanya karena para siswa kurang termotivasi dari dalam dirinya serta dapat juga disebabkan terlalu banyak waktu bermain sehingga kurangnya minat dan motivasi untuk belajar. Dimana hal ini dapat dikatakan karena kurangnya peranan dari lingkungan keluarga dalam memantau jam belajar dan bermain anak.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMA Negeri 14 Medan T.P 2015/2016 khususnya pada mata pelajaran ekonomi, ternyata hasil belajar kurang optimal dan dapat dikatakan rendah. Dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.1
Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Negeri 14 Medan

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Jumlah Siswa yang lulus KKM		Jumlah Siswa yang tidak lulus KKM	
X-1	40	75	22	55%	18	45%
X-2	40	75	20	50%	20	50%
X-3	40	75	18	45%	22	55%
X-4	40	75	19	47,5%	21	52,5%
X-5	40	75	17	42,5%	23	57,5%
X-6	40	75	16	40%	24	60%
X-7	40	75	14	35%	26	65%
X-8	40	75	15	37,5%	25	62,5%
X-9	20	75	5	25%	15	75%
Jumlah	340		146	42,9	194	57,1%

(Sumber : SMA Negeri 14 Medan)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 57,1% sedangkan siswa yang lulus KKM hanya 42,9%, hasil belajar siswa masih kurang maksimal. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMA Negeri 14 Medan yaitu 75.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui motivasi belajar dan peranan dari lingkungan keluarga sangat penting untuk menggerakkan atau mendorong siswa dalam belajar, mengarahkan kegiatan mengajar serta menimbulkan atau menyadarkan akan tujuan yang akan dicapai. Jadi, semakin baik motivasi belajar dan peranan dari lingkungan keluarga kepada siswa, akan semakin berhasil pula proses belajar itu. Motivasi belajar dan lingkungan keluarga inilah yang berperan dalam pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, menarik untuk melakukan penelitian untuk melihat ada tidaknya pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Dan memilih judul “ **Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 14 Medan T.P 2015/2016** ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 14 Medan T.P. 2015/2016 masih kurang, sehingga siswa kurang terdorong untuk belajar.

2. Lingkungan keluarga yang kurang mendukung nyamannya proses belajar siswa di rumah.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 14 Medan T.P. 2015/2016 masih rendah atau di bawah KKM.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah yang berkaitan dengan motivasi, lingkungan keluarga dan hasil belajar serta beberapa pertimbangan mengenai keterbatasan waktu, dana, alat, dan kemampuan peneliti, maka peneliti hanya membatasi masalah pada “ Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 14 Medan T.P 2015/2016”.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut: “ Apakah Ada Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Medan T.P. 2015/2016”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 14 Medan T.P. 2015/2016.

2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 14 Medan T.P. 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 14 Medan T.P. 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, untuk memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan dalam bidang pendidikan dan memberi informasi tentang pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa.
2. Bagi guru dan SMA Negeri 14 Medan sebagai bahan masukan dalam peningkatan motivasi belajar dan pentingnya perhatian dari lingkungan keluarga sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dan masukkan dalam melakukan penelitian yang sejenis.